

## **MAKSIMISASI PENDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS PALEM PADA CV. KEMBANG ASRI DI KOTA PALU**

### **Revenues Maximization of Palm Plants Business at CV. Kembang Asri In Palu City**

**Dewi Sulis Tari<sup>1)</sup>, Abdul Muis<sup>2)</sup>, Alimudin Laapo<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.

<sup>2)</sup> Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

E-mail: [dewi\\_sulistari@yahoo.com](mailto:dewi_sulistari@yahoo.com), E-mail: [Abdulmuis.oke11@gmail.com](mailto:Abdulmuis.oke11@gmail.com), E-mail: [Alimudin\\_73@yahoo.com](mailto:Alimudin_73@yahoo.com)

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the maximum revenue ornamental plant business in CV. Kembang Asri in the city of Palu. The number of respondents interviewed in this study as many as 9 out of 6 respondents consisted of the owner and two employees CV. Kembang Asri. Method used in determining the sample is purposive. The analysis used in this research is the analysis of linear programming with the aim to maximize the revenue palm plant species that red palm, palm and palm yellow daughter, the results showed revenue received CV. Kembang Asri for three types of plants i.e. red palm, palm and palm yellow daughter Rp. 5,950,649 Based on the results of the data analysis of the three types of ornamental plants: Plant red palm, palm and palm yellow daughter can generate maximum revenue of Rp. 5,982,524. The combination of plant type to get the maximum is by selling palm daughter that initially only 75 trees to 76 trees for trees yellow palm tree sold decreased by 54 to 52 trees and to plant red palm unchanged.

**Keywords:** CV. Kembang Asri, Revenues Maximization Palm Plant.

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan maksimal usaha tanaman hias pada CV. Kembang Asri di Kota Palu. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 9 orang dari 6 orang responden terdiri atas pemilik dan 2 karyawan CV. Kembang Asri, cara yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode purposive. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear programming dengan tujuan memaksimalkan pendapatan untuk jenis tanaman palem yaitu palem merah, palem putri dan palem kuning, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima CV. Kembang Asri untuk tiga jenis tanaman yaitu tanaman palem merah, palem putri dan palem kuning sebesar Rp. 5.950.649,-. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga jenis tanaman hias yaitu tanaman palem merah, palem putri dan palem kuning dapat menghasilkan pendapatan maksimal sebesar Rp. 5.982.524,-. Kombinasi jenis tanaman hias palem pada CV. Kembang Asri untuk mendapatkan maksimal adalah dengan menjual palem putri yang awalnya hanya 75 pohon menjadi 76 pohon sedangkan untuk tanaman palem kuning yang dijual sebanyak 54 pohon menurun menjadi 52 pohon dan untuk tanaman palem merah tidak mengalami perubahan.

**Kata Kunci :** CV. Kembang Asri, Maksimisasi Pendapatan Tanaman Palem,

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara agraris yang kaya akan berbagai jenis tanaman hias, namun untuk menjaga ekosistem, pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk areal tanaman hias agar lebih dari 20% dari luas pekarangan yang ada. Budidaya tanaman hias mampu menunjang perolehan dari sector pertanian usaha tanaman hias dapat menambah pendapatan keluarga menuju perbaikan kesejahteraan mereka sekaligus menjadi pemacu peningkatan non migas (Soerojo, 2008).

Sumberdaya yang dimiliki usaha tanaman hias didukung oleh potensi-potensi berikut. *Pertama*, Indonesia merupakan wilayah tropis dan agroklimat subtropics. Hampir seluruh komoditas agribisnis tanaman hias yang terdapat di dunia dapat dikembangkan di Indonesia. *Kedua*, Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman sumberdaya tanaman florikultura yang cukup besar baik jenis dataran rendah maupun dataran tinggi. *Ketiga*, Indonesia memiliki lahan yang relatif luas sehingga ruang gerak pengembangan agribisnis yang bersifat *land based* seperti umumnya tanaman hias masih cukup besar. *Keempat*, teknologi dan sumberdaya manusia untuk pengembangan tanaman hias relatif tersedia (Saragih, 2000).

Budidaya tanaman hias adalah kegiatan yang memiliki keterkaitan lintas sektor yang mampu membangkitkan tumbuhnya mata rantai usaha, terutama usaha kecil menengah sehingga membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Beberapa dekade sebelumnya pemburu tanaman hias hanyalah orang-orang tertentu yang gemar mengoleksi bunga hias, namun kini sudah merambah masyarakat luas. Semakin gencarnya promosi pariwisata mengakibatkan pertumbuhan perhotelan, restoran atau usaha-usaha pelayanan publik lainnya. Kesemua usaha itu pasti membutuhkan bunga hias untuk menambah nilai estetika, sehingga lebih menarik perhatian para pengunjung/konsumen (Rapar, 2015).

Industri skala kecil di Indonesia hingga saat ini relatif masih sangat buruk jika dibandingkan, baik dengan kinerja industri besar di dalam negeri maupun dengan kinerja industri skala kecil di negara-negara lainnya seperti di Taiwan, Korea Selatan, dan Jepang. (Pratiwi, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa industri kecil dan menengah merupakan sektor yang perlu mendapat prioritas utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Ghofur, 2014).

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang biasa ditanam orang sebagai hiasan. Umumnya pengertian hiasan adalah hiasan dihalaman rumah, dalam rumah atau taman-taman umum. Tanaman yang ditanam didalam rumah atau ditanam di taman otomatis ukuran tanaman tidak terlalu besar dan rimbun. Tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun yang menarik, hal ini perlu diketahui organ daun terdiri dari pelepah, tangkai dan helaian (Arifin, 1996).

Usaha industri kecil menengah, aspek produksi perlu mendapatkan perhatian yang lebih dibanding aspek lain, bukan berarti mengabaikan aspek lain. Produksi ini merupakan penciptaan dan penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Proses transformasi atau perubahan bentuk, faktor-faktor produksi tersebut proses produksi. Proses produksi dapat juga merupakan cara metode, teknik pelaksanaan produksi dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi.

Berkaitan dengan upaya maksimisasi usaha industri tanaman hias khususnya di Kota Palu yang di dalamnya ada kegiatan ekonomi, seorang produsen tidak selalu sukses dalam menghasilkan produk maksimum. Seorang pelaku usaha akan lebih efisien secara teknis maupun ekonomis dari pada pelaku usaha lainnya, apabila pelaku usaha tersebut konsisten mampu menghasilkan produk yang lebih tinggi maka menghasilkan pendapatan yang maksimum dalam

menghasilkan produk tanaman hias, hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang diterima industri tanaman hias itu sendiri.

Tanaman hortikultura (tanaman buah – buahan, sayur, bunga dan tanaman obat) mendapatkan perhatian besar dari pemerintah. Terbukti tanaman hortikultura dimasukkan ke dalam subsektor tanaman pangan, sehingga sekarang ini ada subsektor tanaman pangan dan hortikultura. Tanaman hortikultura memperoleh perhatian besar karena telah membuktikan dirinya sebagai komoditi yang dapat dipakai sebagai sumber pertumbuhan baru disektor pertanian.

Di Sulawesi Tengah Usaha Tanaman Hias cukup baik, khususnya usaha tanaman hias palem pada CV. Kembang Asri di Kota Palu. Sudah cukup banyak jenis tanaman hias yang telah diperjual belikan baik dalam bentuk bibit maupun dalam bentuk pohon.

Usaha Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016 jumlah jenis sebanyak 19 bunga. Aspek produksi (budidaya) tanaman hias perlu mendapatkan perhatian yang lebih dibandingkan aspek lain, bukan berarti mengabaikan aspek lain, tetapi semata-mata karena tanaman hias yang dikelola adalah tanaman, makhluk hidup yang begitu peka terhadap perubahan.

Semakin berkembang penjualan tanaman hias di Kota Palu menandakan semakin besarnya minat masyarakat Kota Palu terhadap tanaman hias, tentunya akan memberikan keuntungan yang besar bagi para pengusaha tanaman hias namun dengan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki tersebut belum menjamin pendapatan yang diterima oleh pengusaha tanaman hias maksimal, dari hal tersebut bagaimanakah usaha tanaman hias mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “Maksimisasi Pendapatan Usaha Tanaman Hias Palembang Pada CV. Kembang Asri di Kota Palu”, untuk dijadikan informasi penggunaan sumberdaya yang terbatas pada

usaha tanaman hias tersebut, serta mampu memprediksi pengembangan tanaman hias dimasa akan datang selanjutnya sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha tanaman hias di Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Kembang Asri Kota Palu. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kota Palu merupakan sentral usaha tanaman hias di Sulawesi Tengah dan CV. Kembang Asri merupakan usaha tanaman hias yang telah lama membuka usaha tanaman hias mulai tahun 1996. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, Mei sampai dengan Oktober 2016 yang terdiri dari 3 bulan sebagai waktu persiapan penelitian dan pembuatan proposal dan 3 bulan sebagai waktu pengumpulan data, tabulasi, analisis, seminar dan ujian.

Cara yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan metode *purposive* yaitu pengambilan 1 sampel dari 5 populasi tanaman hias. CV. Kembang Asri dipilih dengan sengaja karena perusahaan telah berpengalaman dan memulai usahanya sejak tahun 1996. Jumlah responden yang akan di wawancarai dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 pemimpin perusahaan dan 2 karyawan.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi di CV. Kembang Asri Kota Palu serta dengan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang dibantu dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang terkait dan instansi.

### Analisis Data.

**Analisis Pendapatan.** Setelah dilakukan observasi lapangan dan kuisioner terkumpul maka selanjutnya hasil data tersebut di tabulasi kemudian dianalisis, untuk mencapai tujuan pertama maka digunakan analisis pendapatan. Total pendapatan usahatani

tanaman hias di Kota Palu, maka akan digunakan rumus (Soekartawi, 2002) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana

$$TR = Y \cdot P$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan bersih usahatani

TR = Total penerimaan (total revenue)

TC = Total biaya (total cost)

Y = Produksi yang diperoleh

P = Price (harga)

PY = Harga produksi

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel.

**Analisis Linear Programming.** Mencapai tujuan kedua dan ketiga dalam penelitian ini, maka model analisis yang akan digunakan adalah analisis linear programming dimana formulasi model Linear Programming dirumuskan sebagai berikut :

Maksimumkan fungsi tujuan (keuntungan).

1. Fungsi Tujuan

$$\text{MAKSIMUM } Z = C_1X_1 + C_2X_2 + C_3X_3$$

Dimana:

- $X_1$  = Palem Merah
- $X_2$  = Palem Putri
- $X_3$  = Palem Kuning
- $C_1$  = Keuntungan Palem Merah
- $C_2$  = Keuntungan Palem Putri
- $C_3$  = Keuntungan Palem Kuning

2. Fungsi Kendala

- Bibit palem meraha  $X_1 \leq A_i$
- Bibit palem putri  $b X_2 \leq B_i$
- Bibit palem kuning  $c X_3 \leq C_i$
- Pupuk  $d_1X_1 + d_2X_2 + d_3X_3 \leq D_i$
- Media tanam (Tanah)  
 $e_1X_1 + e_2X_2 + e_3X_3 \leq E_i$
- Polybag

$$f_1X_1 + f_2X_2 + f_3X_3 \leq F_i$$

Dimana :

a = Koefisien penggunaan bibit tanaman palem merah

A = Persediaan jumlah bibit tanaman palem merah

b = Koefisien penggunaan bibit tanaman palem putri

B = Persediaan jumlah bibit taaman palem putri

c = Koefisien penggunaan bibit tanaman palem kuning

C = Persediaan jumlah bibit tanaman palem kuning

$d_1$  = Koefisien penggunaan pupuk tanaman palem merah

$d_2$  = Koefisien penggunaan pupuk tanaman palem putri

$d_3$  = Koefisien penggunaan pupuk tanaman palem kuning

D = Persediaan jumlah pupuk tanaman palem merah, palem putri, palem kuning

$e_1$  = Koefisien penggunaan media tanam (tanah) tanaman palem merah

$e_2$  = Koefisien penggunaan media tanam (tanah) tanaman palem putri

$e_3$  = Koefisien penggunaan media tanam (tanah) tanaman palem kuning

E = Persediaan jumlah media tanam (tanah) palem merah, palem putri, palem kuning

$f_1$  = Koefisien penggunaan polybag tanaman palem merah

$f_2$  = Koefisien penggunaan polybag tanaman palem putri

$f_3$  = Koefisien penggunaan polybag tanaman palem kuning

F = Persediaan jumlah polybag palem merah, palem putri, palem kuning.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden.

**Umur Responden.** Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh berkaitan dengan responden kemampuan dan kinerja baik fisik, mental ataupun dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Secara umum responden yang berumur relatif lebih muda, sehat dan mempunyai fisik yang lebih besar untuk melakukan pekerjaannya, namun disisi lain biasanya masih kurang memiliki pengalaman. Sedangkan responden yang lebih tua

memiliki kemampuan fisik yang terbatas dan cenderung lemah sehingga produktivitas kerjanya menurun tetapi lebih banyak memiliki pengalaman sehingga berhati-hati dalam bertindak. Berdasarkan penyebaran tingkat umur terlihat bahwa responden usaha kembang asri umumnya merupakan tenaga kerja yang produktif, dimana pada kisaran umur responden yaitu 18 – 30 tahun sejumlah 4 orang dengan presentase 66% serta kisaran umur 45 – 58 tahun dan 59 – 70 tahun dengan jumlah masing-masing 1 orang dengan presentase 17%.

**Tingkat Pendidikan.** Sumberdaya yang diukur dari tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam mengakomodasi teknologi maupun keterampilannya dalam mengelola usaha kembang asri, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan lebih mudah dalam menerima informasi teknologi baru. Namun tingkat pendidikan tinggi bukan satu-satunya pegangan yang mutlak dalam berusahnya, tetapi juga harus diikuti dengan pengalaman berusahnya. Berdasarkan pada tingkat pendidikan formal sebagian besar responden menempuh setara Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 2 orang (34%) sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1 orang (16%) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh oleh 3 orang (50%).

**Pengalaman Berusaha.** Pengalaman berusaha ialah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan responden dalam mengelola usahanya. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin banyak pelajaran yang dapat digunakan sebagai langkah untuk memperkecil kegagalan dalam berusaha. Pengalaman tenaga kerja dalam berusaha lebih lama, cenderung akan semakin terampil dan berhati-hati dalam menjalankan kegiatan usahanya dibandingkan dengan tenaga kerja yang pengalamannya hanya sedikit. Pengalaman berusaha akan membentuk kematangan jiwa seorang pemimpin, hal tersebut akan menunjang keberhasilan

dari usaha yang dijalankan dan dapat memperoleh keuntungan maksimum. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pengalaman berusaha yang dimiliki responden dominan pada kisaran 1-10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 4 orang (66%).

**Analisis Pendapatan.** Pendapatan industri tanaman hias pada CV. Kembang Asri adalah selisih antara penerimaan tanaman hias khusus palem dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan pengelolaan tanaman hias.

a. Penerimaan

Tanaman hias khusus palem dengan harga yang dijual oleh CV. Kembang Asri. Nilai tertinggi penerimaan adalah tanaman hias palem putri yaitu sebesar Rp. 10.875.000,- walaupun harga yang ditawarkan untuk palem kuning lebih rendah sebesar Rp. 50.000/ pohon, namun hasil wawancara bahwa konsumen lebih menyukai palem putri, dengan alasan karena palem putri memiliki bentuk batang seperti palem raja hanya saja lebih kecil.

b. Penyusutan alat

Alat-alat yang di gunakan dalam pengelolaan tanaman hias palem merah, palem putri, dan palem kuning adalah sebagai berikut: sekop, parang, gembor, selang, garpu rumput, gunting bunga. Rata-rata pemakaian alat tersebut sebesar 24 bulan. Nilai penyusutan tertinggi sebesar Rp. 27.500,- dengan nilai rata-rata penurunan sebesar 80% dari harga beli dari alat yang digunakan.

c. Pajak Usaha, Bumi dan Bangunan

Pajak usaha tanaman hias palem pada CV. Kembang Asri yang dibayarkan setiap tahunnya sebesar Rp. 7.500.000/tahun karena perhitungan dalam penelitian ini selama 1 bulan maka nilai tersebut dibagi dengan 12 bulan kemudian dibagi seluruh jenis tanaman pada CV. Kembang Asri yaitu sebanyak 24 jenis tanaman, sedangkan pajak bumi dan bangunan dibayarkan setiap tahun sebesar Rp. 40.000/tahun karena

penelitian ini selama 1 bulan dan jumlah jenis tanaman hias palem pada CV. Kembang Asri sebanyak 24 jenis tanaman, maka nilai Rp. 40.000 di bagi 12 bulan dan di bagi 24 jenis tanaman sehingga menghasilkan nilai sebesar Rp. 138, 89/bulan/jenis tanaman.

d. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja tetap sebanyak 3 orang dengan upah setiap tenaga kerja sebesar Rp. 3.000.000, sehingga total upah yang dikeluarkan Rp. 9.000.000/bulan jika dihitung upah yang dikeluarkan perusahaan untuk setiap jenis tanaman adalah Rp. 9.000.000 dibagi dengan 24 jenis tanaman sehingga menghasilkan biaya sebesar Rp. 375.000/jenis tanaman atau sebesar Rp. 1.125.000,- untuk jenis 3 jenis tanaman hias yaitu palem merah, palem putri dan palem kuning di CV. Kembang Asri.

e. Biaya Pembayaran Iuran Air

Pengelolaan tanaman hias, untuk CV. Kembang Asri setiap bulannya mengeluarkan biaya sebesar Rp. 450.000,- untuk biaya air yang terdiri dari 24 jenis tanaman dengan jumlah 896 pohon untuk tabel dengan warna abu-abu merupakan bagian dari jenis tanaman yang dikelola oleh perusahaan sedangkan lainnya merupakan jenis tanaman yang menjadi objek dalam penelitian ini, jika dibagi dengan seluruh jenis tanaman yang berada pada perusahaan maka setiap tanaman membutuhkan biaya sebesar Rp. 502,- setiap bulannya.

Keuntungan merupakan nilai yang diterima dari hasil jumlah tanaman hias yang terjual kemudian dikurangi dengan jumlah total biaya pengelolaan tanaman hias untuk jenis palem merah, palem putri dan palem kuning pada CV. Kembang Asri. Total biaya yang dikeluarkan sebesar dari jumlah 151 pohon maka akan menghasilkan keuntungan Rp 5.950.649,06 keuntungan tersebut merupakan keuntungan perbulan yang diterima CV. Kembang Asri.

**Maksimisasi Pendapatan.** Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima industri

bunga hias dari hasil penjualan. Penerimaan diperoleh dari hasil kali jumlah produksi bunga hias dengan harga jual bunga hias. Pendapatan optimum yang diperoleh merupakan kombinasi produk dengan sumberdaya input produksi yang sama, namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada tanaman palem merah, palem putri dan palem kuning.

Kondisi optimal akan menjadi suatu tantangan yang dicapai apabila muncul berbagai kendala yang membatasi pencapaian kondisi optimal tersebut. Dalam kasus khusus seperti pemodelan optimisasi pola bunga hias pada CV. Kembang Asri, terdapat variabel keputusan yang tidak diketahui besarnya sebelum kondisi terbaik yang optimal tercapai dengan mengatasi seluruh kendala yang ada.

Hasil Analisis Maksimisasi tanaman hias dengan software LINDO adalah sebagai berikut :

1. Baris pertama menunjukkan nilai objek penelitian Rp. 5. 982.524,- yang artinya nilai maksimum yang di terima oleh CV. Kembang Asri sebesar Rp. 5. 982. 524,-.
2. Baris kedua menunjukkan variabel penelitian yang terdiri dari 3 variabel yaitu  $x_1$  untuk palem merah untuk mendapatkan pendapatan maksimal dimana nilai  $x_1$  berjumlah 22 artinya jumlah bunga yang diproduksi sebanyak 22 pohon,  $x_2$  untuk palem putri untuk mendapatkan nilai maksimal dengan nilai 76 artinya bunga yang diproduksi sebanyak 76 pohon dan  $x_3$  untuk palem kuning dengan nilai 54 untuk mendapatkan nilai maksimal maka bunga yang diproduksi sebanyak 54 pohon. Penurunan nilai maksimum menunjukkan jika variabel keputusan bernilai 0 artinya tidak terjadi pengurangan nilai optimal jika jumlah tanaman hias yang diproduksi ditambahkan.
3. Baris ketiga menunjukkan row yaitu barisan persamaan matematis yang dimasukkan kedalam software dalam persamaan baris pertama adalah fungsi tujuan, sumberdaya tersisa menunjukkan nilai sisa dari persediaan yang digunakan oleh CV. Kembang Asri di Kota Palu.

Tabel 1. Rekapitulasi Penerimaan, Total Biaya dan Keuntungan untuk Jenis Tanaman Hias Palembang pada CV. Kembang Asri di Kota Palu

No	Jenis Tanaman	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	Palem Merah	3.520.000,00	1.641.720,40	1.878.279,60
2	Palem Putri	10.875.000,00	7.245.838,71	3.629.161,29
3	Palem Kuning	2.700.000,00	2.256.791,83	443.208,17
Total Nilai		17.095.000,00	11.144.350,94	5.950.649,06

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016.

- a. persediaan bibit palem dipakai, dengan mendapat pendapatan setiap penambahan 1 bibit sebesar Rp. 73065.50
- b. Persediaan kedua adalah bibit palem putri sumberdaya tersisa 0 artinya seluruh persediaan bibit palem putri habis terpakai dengan penambahan 1 unit bibit palem putri akan menambah pendapatan sebesar Rp. 27870.50
- c. Persediaan ketiga adalah bibit palem kuning sumberdaya tersisa sebanyak 2 bibit dan tidak menghasilkan keuntungan jika ditambahkan 1 unit bibit palem.
- d. Persediaan ke empat adalah pupuk sumberdaya tersisa sebanyak 4 kilo dan tidak menghasilkan keuntungan jika ditambahkan 1 kg pupuk.
- e. Persediaan kelima adalah media tanah sumberdaya tersisa 0 artinya media tanah habis terpakai dengan penambahan 1 kg tanah akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 4103.500
- f. Persediaan ke enam adalah polybag sumberdaya tersisa sebanyak 2 bungkus polybag dan tidak menghasilkan keuntungan jika ditambahkan 1 bungkuspolybag.
- g. Persediaan ke tujuh adalah minimal rata-rata penjualan palem merah dengan sisa penjualan sebesar 12 pohon dan tidak menghasilkan keuntungan tambahan
- h. Persediaan ke delapan adalah minimal rata-rata penjualan palem kuning dengan sisa penjualan sebesar 39 pohon dan tidak menghasilkan keuntungan tambahan
- i. Persediaan ke sembilan adalah minimal rata-rata penjualan palem putri dengan sisa penjualan sebesar 27 pohon dan tidak menghasilkan keuntungan tambahan.

### KESIMPULAN

Pendapatan yang diterima CV. Kembang Asri untuk tiga jenis tanaman masing-masing tanaman palem merah nilai sebesar Rp. 1.878.279,- palem putri nilai sebesar Rp. 3.629.161,- palem kuning nilai sebesar Rp. 443.208,- dan total ketiga jenis tanaman sebesar Rp. 5.950.649,06,-

Berdasarkan hasil analisis data maka dari ketiga jenis tanaman hias yaitu tanaman palem merah, palem putri dan palem kuning dapat menghasilkan pendapatan maksimal sebesar Rp. 5.982.524.

Kombinasi Jenis tanaman untuk mendapatkan pendapatan maksimal adalah dengan menjual palem putri yang awalnya hanya 75 pohon menjadi 76 pohon sedangkan untuk tanaman palem kuning yang dijual sebanyak 54 pohon menjadi 52 pohon dan untuk tanaman palem merah tidak mengalami perubahan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin., 1996. *Peranan Tanaman Hias Dalam Menekan Tingkat Pencemaran Udara di Wilayah Terminal Pemberhentian Kendaraan*. J. Agrivita. Vol. 21. No. 1. Jakarta.
- Ghofur, A. 2014. *Analisis Pola Produksi Guna Meminimalisasi Biaya Produksi pada Perusahaan Tiket Classic*. Vol. 9. No. 6. Juli 2014. Hal. 52:61. Yogyakarta.
- Pratiwi. 2008. *Analisis Kinerja PT. Benar Flora Utama melalui Pendekatan Balance*

- Scorecard*. J. Manajemen & Agribisnis, Vol. 9. No. 3. November 2008.
- Rapar dkk, 2015. *Analisis Pendapatan Pedagang Bunga Hias di Kelurahan Kakaskasen Kota Tomohon*. Jurnal Agrisosologi Ekonomi vol .11 No. 3 Universitas Samratulangi, Manado.
- Santoso, B. Bambang. 2010. *Pengantar Budidaya Tanaman Hias Dan Bunga*. Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram.
- Saragih, B. 2000. *Agribisnis Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Dalam Era Milenium Baru*. Agrimedia.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soerojo, 2008. *Pengamatan dan Pengembangan Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta.